



Hama Tanaman Kedelai (Info Pertama)

Aphis SPP (*Aphis Glycine*)

Kutu dewasa ukuran kecil 1-1,5 mm berwarna hijau atau hijau kekuningan, ada yang bersayap dan tidak. Kutu ini dapat dapat menularkan virus SMV (Soyabean Mosaik Virus). Menyerang pada awal pertumbuhan dan masa pertumbuhan bunga dan polong. Gejala: layu, pertumbuhannya terhambat.



Pengendalian:

- Menanam kedelai pada waktunya, mengolah tanah dengan baik, bersih, memenuhi syarat, tidak ditumbuhi tanaman inang seperti: terung-terungan, kapas-kapasan atau kacang-kacangan.
- Membuang bagian tanaman yang terserang hama dan membakarnya;
- Menggunakan musuh alami (predator maupun parasit);
- Penyemprotan insektisida di permukaan daun bagian atas dan bawah.

Melano Agromyza Phaseoli

Hama ini berukuran kecil sekali (1,5 mm). Lalat bertelur pada leher akar, larva masuk ke dalam batang memakan isi batang, kemudian menjadi lalat. Lebih berbahaya bagi kedelai yang ditanam di ladang.



Pengendalian:

- Waktu tanam pada saat tanah masih lembab dan subur (tidak pada bulan-bulan kering);
- Penyemprotan Agrothion 50 EC, Azodrin 15 WSC, Sumithoin 50 EC, Surecide 25 EC.

Kumbang daun tembukur (*Phaedonia Inclusa*)

Bertubuh kecil, hitam bergaris kuning. Bertelur pada permukaan daun. Gejala: larva dan kumbang memakan daun, bunga, pucuk, polong muda, bahkan seluruh tanaman.



Pengendalian:

Penyemprotan Agrothion 50 EC, Basudin 50 EC, Diazinon 60 EC, dan Agrothion 50 EC.

Cantalan (*Epilachna Soyae*)

Kumbang berwarna merah dan larvanya berbulu duri, pemakan daun dan merusak bunga.

Pengendalian:

Sama dengan terhadap kumbang daun tembukur yakni dengan penyemprotan Agrothion 50 EC, Basudin 50 EC, Diazinon 60 EC, dan Agrothion 50 EC.



Ulat penggerek polong (*Etiela Zinchenella*)

Ulat yang berasal dari kupu-kupu ini bertelur di bawah daun buah, setelah menetas, ulat masuk ke dalam buah sampai besar, memakan buah muda. Gejala: pada buah terdapat lubang kecil. Waktu buah masih hijau, polong bagian luar berubah warna, di dalam polong terdapat ulat gemuk hijau dan kotorannya.



Pengendalian:

- Kedelai ditanam tepat pada waktunya, sebelum ulat berkembang biak;
- Penyemprotan obat Dursban 20 EC sampai 15 hari sebelum panen.

